

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Putri Indah Puspitasari, S.Pd.
Satuan Pendidikan : SDN PULOGEBANG 13
Email : putripuspitasari73@guru.sd.belajar.id
Kelas / Semester : VI/ I
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : 3. Persatuan dalam Perbedaan
Muatan Pembelajaran : PPKn
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 Menit

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR |
|----|---|--|
| 1 | 1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya. | 1.4.1 Menunjukkan sikap mulia dalam penerpaan persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). |
| 2 | 2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. | 2.4.1 Menunjukkan sikap tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya. |
| 3 | 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya. | 3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). |
| 4 | 4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya. | 4.4.1 Menulis cerita tentang persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya |

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati atikel berita tentang persatuan dan kesatuan, peserta didik mampu menganalisis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya dengan benar

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|------------------|---|---------------|
| Orientasi | 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing | 2 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| | 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Persatuan dalam Perbedaan</i> ". 4. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan selama pandemi covid-19 | |
| Apersepsi | 5. Peserta Didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan | |
| Motivasi | 6. Memeberikan Motivasi kepada peserta didik | |
| KEGIATAN INTI | | |
| Inti | 7. Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran 8. Guru menjelaskan materi tentang manfaat persatuan dan kesatuan 9. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik Sintaks 1 Orientasi peserta didik terhadap masalah 10. Guru menjelaskan tentang persatuan dan kesatuan 11. Guru memberikan artikel tentang persatuan dan kesatuan Sintaks 2 Mengorganisasikan peserta didik pada masalah 12. Guru memberikan LKPD 1 kepada peserta didik. 13. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yaitu 4 kelompok besar dengan masing-masing anggota kelompoknya memiliki 1 tema permasalahan yang dikerjakan individu kemudian dirangkum dalam 1 kesimpulan kelompok besarnya. 14. Guru menjelaskan tugas tentang kegiatan peserta didik yang akan dilakukan dalam | 7 menit |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| | <p>pembelajaran ini yaitu menganalisis tentang persatuan dan kesatuan dalam keseharian</p> <p>Sintaks 3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <p>15. Guru membimbing peserta didik membuat desain laporan 16. Peserta didik melakukan diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Sintaks 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>17. Bersama teman kelompoknya, perwakilan peserta didik kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>Sintaks 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>18. Guru memberi penguatan tentang materi persatuan dan kesatuan 19. Peserta Didik secara individu mengungkapkan hambatan maupun pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan pembelajaran.</p> | |
| PENUTUP | | |
| | <p>20. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 21. Peserta Didik dipersilakan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.</p> | 1 menit |

Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan dan Presentasi

Model Pembelajaran : Problem Based Learning

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

Instrumen penilain sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Pada jenjang SD/MI kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

| No | Nama | Perubahan tingkah laku | | | | | | | | | | | |
|----|-------|------------------------|---|---|----|-----------|---|---|----|-----------|---|---|----|
| | | Berdoa | | | | Toleransi | | | | Bersyukur | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

b. Sikap sosial

Instrumen penilaian sikap social ini berupa *Lembar Observasi*. Sikap social yang dikembangkan pada Kompetensi Inti 2 di jenjang SD/MI meliputi :santun, peduli, dan Tanggung Jawab.

| No | Nama | Perubahan tingkah laku | | | | | | | | | | | |
|----|-------|------------------------|---|---|----|--------|---|---|----|----------------|---|---|----|
| | | Santun | | | | Peduli | | | | Tanggung Jawab | | | |
| | | K | C | B | SB | K | C | B | SB | K | C | B | SB |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

c. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi :

1) Tes tertulis : Uraian Terbatas dengan jumlah soal 5

- d. Keterampilan
Penilaian Rubrik mengamati
- 2. Program remedial dan pengayaan
 - a. Remedial
Untuk peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) setelah melakukan tes tertulis di akhir pembelajaran.
 - b. Pengayaan
Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jakarta, 6 Januari .2022
Guru Kelas VI

Hj ROSMALAWATI, S.Pd,MM
NIP. 196306071986032010

Putri Indah Puspitasari, S.Pd
NIP.199003172019032005

KELAS

VI

**TEMA 2 PERSATUAN DAN
KESATUAN
SUBTEMA 3 BERSATU KITA TEGUH**

**PPKN : “PERSATUAN
DAN KESATUAN”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan bahan ajar untuk siswa kelas 6 Sekolah Dasar.

Bahan ajar ini berdasarkan kegiatan pembelajaran dari : Tema 2 Sub Tema 3 Pembelajaran 2. Bahan ajar ini terdiri dari materi dan latihan soal yang menarik dan interaktif untuk memotivasi siswa belajar dengan lebih menyenangkan dari rumah.

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan bahan ajar ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya siswa.

Jakarta, 6 Januari 2022

Penulis

KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PPKn

| NO | KOMPETENSI DASAR (KD) | INDIKATOR |
|-----------|---|--|
| 1 | 1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya. | 1.4.1 Menunjukkan sikap mulia dalam penerpaan persatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). |
| 2 | 2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. | 2.4.1 Menunjukkan sikap tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya. |
| 3 | 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya. | 3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). |
| 4 | 4.4 Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya. | 4.4.1 Menulis cerita tentang persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya |

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati atikel berita tentang persatuan dan kesatuan, peserta didik mampu menganalisis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya dengan benar

A. Pendahuluan

Bahan pembelajaran ini di buat untuk siswa Sekolah Dasar Kelas 6, berikut penyajian yang akan disampaikan :

- a. PPKn : Persatuan dan Kesatuan

Bahan belajar ini disusun secara cermat sesuai dengan tujuan indikator yang ingin diicipai dan membuat pembelajaran yang menarik untuk siswa.

B. Capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran yang diharapkan pada peserta didik persatuan dan kesatuan adalah supaya mereka menjelaskan dan menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan persatuan dan kesatuan dalam Negara Republik Indonesia (NKRI). Capaian pembelajaran di atas, dirinci lebih spesifik yaitu peserta didik mampu :

1. Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

C. Sub Capaian Pembelajaran

1. Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

D. Uraian Materi

1. Persatuan dan Kesatuan

a) Arti dari persatuan dan Kesatuan

Pasti kalian sering mendengar tentang persatuan dan kesatuan. Sebenarnya apa arti dari persatuan dan kesatuan?. Psemoyan negara kita “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya walaupun berbeda-beda tetap satu jua. Indonesia negara kepulauan yang memiliki keragaman agama, budaya, suku dan ras dari Sabang-Merauke. Tugas kitalah sebagai penerus bangsa ini untuk menjaga keutuhan dan kedaulatan negara kita. **Makna Persatuan dan Kesatuan** Menurut KBBI, persatuan memiliki makna sebagai sebuah gabungan, ikatan yang

terdiri dari beberapa bagian yang sudah bersatu. Sedangkan kesatuan bermakna perihal satu, sifat tunggal, satuan.

Dari pemaknaan yang sudah dijelaskan dapat kita simpulkan bahwa persatuan dan kesatuan adalah dua hal yang bergerak saling beriringan, persatuan dan kesatuan juga menjadi faktor utama berdiri dan merdekanya negara kita sehingga dapat melepaskan diri dari penjajahan.

b) Manfaat persatuan dan kesatuan

Setelah kita memahami persatuan dan kesatuan maka selanjutnya adalah manfaat dari persatuan dan kesatuan.

1. Menjaga kerukunan di tengah perbedaan yang begitu beraneka ragam
2. Memudahkan bangsa Indonesia untuk berkembang
3. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi setiap warga negara
4. Memudahkan untuk mengatasi gangguan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar
5. Mempermudah negara Indonesia untuk mencapai tujuan negara

c) Penerapan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

1. Menghargai hak dan pendapat masing-masing individu dan juga saling menyayangi antar sesamanya
2. Menjaga kerukunan yang sudah terbangun sebelumnya, artinya berusaha sebisa mungkin untuk tidak menimbulkan pertikaian baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan di tempat anda tinggal
3. Selalu berusaha membantu orang lain apabila sekiranya ada yang sedang membutuhkan bantuan anda
4. Selalu menjaga perilaku dan cara bicara sesuai dengan tata krama yang ada, hal ini bertujuan untuk mencegah ada orang yang sakit hati dengan perilaku maupun perkataan anda
5. Saling bergotong royong untuk tetap menjaga keutuhan negara
6. Selalu aktif dimanapun lingkungan anda berada atau secara mudahnya selalu memberikan kontribusi positif bagi siapapun.

E. Forum diskusi



Setelah mengamati gambar dan membaca teks, tulis hal-hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut pada potongan kertas dalam bentuk pertanyaan!

1. Tempatkan potongan-potongan kertas berisi pertanyaan tersebut di tengah meja. Baca pertanyaan tersebut secara bergiliran, kemudian diskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut secara berkelompok!
2. Tulis kesimpulan berdasarkan hasil diskusi!

F. Rangkuman

1. persatuan memiliki makna sebagai sebuah gabungan, ikatan yang terdiri dari beberapa bagian yang sudah bersatu. Sedangkan kesatuan bermakna perihal satu, sifat tunggal, satuan.
2. Manfaat utama dari persatuan dan kesatuan adalah Menjaga kerukunan di tengah perbedaan yang begitu beraneka ragam
3. Pola lantai adalah pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruang (space) untuk menari

G. Tes Formatif

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Berikut yang dapat menyebabkan kehancuran bangsa Indonesia adalah
 - A. hilangnya rasa saling menghargai
 - B. hilangnya rasa individualis masyarakat
 - C. meningkatnya rasa saling percaya
 - D. meningkatnya jumlah lapangan kerja

2. Sikap anak yang mencerminkan persatuan dan kesatuan yaitu
 - A. Uni menghormati siswa yang berbeda agama.
 - B. Tengil mau menang sendiri saat memakai komputer sekolah.
 - C. Badung hanya mau berteman dengan siswa kaya.
 - D. Badung dan Tengil peduli dengan siswa lain.

3. Andika ingin mengadakan bantuan sosial di kelasnya untuk membantu temannya yang sedang isolasi mandiri karena terkena covid-19. Sikap yang harus dilakukan oleh teman-teman sekelas Andika adalah
 - A. Membantu Andika dengan ikhlas
 - B. Tidak mau membantu Andika
 - C. Membantu dengan setengah hati
 - D. Membantu tetapi ingin dipuji

4. Jika ada teman berkelahi yang harus kamu lakukan adalah
 - A. Diam saja
 - B. Memarahi mereka
 - C. Meleraiakan mereka
 - D. Melaporkan ke ketua kelas

5. Saat jam istirahat,teman Dona ingin bermain denan Aldo, tetapi Juni melarang karena mereka berbeda suku dan Agama. Sikap yang harus kamu lakukan adalah
- A. Meyakinkan Juni untuk tetap bermain bersama
 - B. Menguatkan Juni untuk melarang mereka bermain bersama
 - C. Mengizinkan Aldo bermain tetapi hanya sebentar
 - D. Memarahi Juni karena melarang bermain bersama

KUNCI JAWABAN

- 1. A
- 2. A
- 3. A
- 4. C
- 5. A

H. Daftar Pustaka

Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

INSTRUMEN PENILAIAN RUBRIK KETERAMPILAN

1. PPKN

A. RUBRIK MENULIS CERITA PERSATUAN DAN KESATUAN

| Indikator Penilaian | Ada | Tidak Ada | Catatan |
|--|-----|-----------|---------|
| Menuliskan kegiatan yang dilakuka | | | |
| Memberikan contoh sikap yang diterapkan | | | |
| Menuliskan manfaat dari persatuan dan kesatuan | | | |
| Menuliskan tempat dan waktu kejadian | | | |

B. RUBRIK BERCEKITA PPKN

| Indikator Penilaian | Ada | Tidak Ada | Catatan |
|--|-----|-----------|---------|
| 1. Menyampaikan informasi dengan akurat | | | |
| 2. Menyampaikan makna informasi dengan jelas | | | |
| 3. Memberikan contoh yang dapat mudah dipahami | | | |
| 4. Menyampaikan informasi dengan akurat | | | |

INSTRUMEN PENILAIAN EVALUASI


Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI | INDIKATOR SOAL | SOAL | LEVEL KOGNITIF | BENTUK SOAL | NO SOAL | KUNCI JAWABAN |
|---|--|---|---|----------------|-----------------|---------|---|
| 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya. | 3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). | Diberikan studi kasus. Peserta didik dapat menganalisis sebuah masalah tentang persatuan dan kesatuan dalam lingkungan keluarga dan memberikan solusinya. | 1. Studi kasus persatuan dan kesatuan dalam lingkungan keluarga Tono memiliki seorang kakak yang sudah berusia 15 tahun bernama Tini dan seorang adik bernama Tika yang berusia 7 tahun. Ayah Tono selalu mengajarkan jiwa toleransi kepada Tono di dalam keluarga mereka. Setiap pagi, Tini membantu ibu memasak di dapur, Tono membantu ayah menyapu membersihkan rumah, dan Tika membantu mencuci piring. | C4 | Uraian Terbatas | 1 | Sebaiknya Tono ikut membantu pekerjaan yang sudah menjadi kewajibannya dan tidak menimbulkan perpecahan dalam lingkungan rumah. Dengan demikian penerapan manfaat persatuan dan kesatuan dalam keluarga dapat terwujud. |

| | | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------|--|-----------|------------------------|---|---|
| | | | <p>Suatu ketika, Tono tidak ingin membantu pekerjaan rumah dan masih ingin bermain dengan teman-temannya. Saat ditegur oleh ayahnya, Tono langsung marah kepada ayahnya dan membuang mainan Tika sehingga Tika menangis. Tini yang melihat kejadian itu hanya diam saja dan seolah-olah tidak terjadi masalah. Menurut kamu dari kasus di atas apakah yang harus kamu lakukan agar sikap persatuan dan kesatuan dalam keluarga dapat berjalan baik ?</p> | | | | |
| | | Diberikan studi kasus. Peserta didik | 2. Studi kasus persatuan dan kesatuan dalam | C4 | Uraian Terbatas | 2 | Tidak boleh saling menghina suku, agama |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|--|
| | | <p>dapat menganalisis sebuah masalah tentang persatuan dan kesatuan dalam lingkungan masyarakat dan memberikan solusinya.</p> | <p>lingkungan masyarakat Melihat berita tentang konflik yang ada di Indonesia, rasanya membuat siapapun menjadi sedih. Seperti konflik antar suku, antar agama dan antar ras . Hal ini menjadi bukti bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia masih sangat rawan konflik yang diakibatkan oleh perbedaan agama atau kepercayaan. Bahkan konflik ini ada di kehidupan kita sehari-hari, seperti di kelas masih banyak yang suka bermain kata-kata tentang agama, warna kulit, bentuk rambut temannya, dan lain sebagainya. Konflik terjadi pada dasarnya</p> | | | | <p>maupun ras. Didalam kelas tidak boleh menghina agama, suku dan nama orang tua agar tetap dapat hidup rukun dan bersatu. Dengan demikian penerapan manfaat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat dapat terwujud.</p> |
|--|--|---|---|--|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | <p>bukan karena adanya perbedaan pandangan terhadap keyakinan yang diyakininya. Namun, konflik terjadinya pada umumnya karena ada individu atau kelompok yang memicu kemarahan suatu kelompok agama tertentu. Hal ini seharusnya dapat kita hindari, sebab konflik sangat merugikan semua pihak dan dapat mengancam keutuhan NKRI.</p> <p>Menurut kamu dari kasus di atas apakah yang harus kamu lakukan agar sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat dapat berjalan baik ?</p> | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|

| | | | | | | | |
|--|---|---|--|-----------|-------------------------------|----------|--|
| | <p>3.4.2 Merumuskan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).</p> | <p>peserta didik dapat membuat rumusan manfaat persatuan dan kesatuan membuat peta konsep manfaat persatuan dan kesatuan dengan tepat</p> | <p>1. Hubungkan konsep persatuan dan kesatuan!</p>  | <p>C4</p> | <p>Uraian Terbatas</p> | <p>3</p> | <p>A. manfaat diri sendiri B. manfaat keluarga C. manfaat masyarakat</p> |
|--|---|---|--|-----------|-------------------------------|----------|--|

SOAL EVALUASI

1. Studi kasus persatuan dan kesatuan dalam lingkungan keluarga
Tono memiliki seorang kakak yang sudah berusia 15 tahun bernama Tini dan seorang adik bernama Tika yang berusia 7 tahun. Ayah Tono selalu mengajarkan jiwa toleransi kepada Tono di dalam keluarga mereka. Setiap pagi, Tini membantu ibu memasak di dapur, Tono membantu ayah menyapu membersihkan rumah, dan Tika membantu mencuci piring.
Suatu ketika, Tono tidak ingin membantu pekerjaan rumah dan masih ingin bermain dengan teman-temannya. Saat ditegur oleh ayahnya, Tono langsung marah kepada ayahnya dan membuang mainan Tika sehingga Tika menangis. Tini yang melihat kejadian itu hanya diam saja dan seolah-olah tidak terjadi masalah.
Menurut kamu dari kasus di atas apakah yang harus kamu lakukan agar sikap persatuan dan kesatuan dalam keluarga dapat berjalan baik ?
2. Studi kasus persatuan dan kesatuan dalam lingkungan masyarakat
Melihat berita tentang konflik yang ada di Indonesia, rasanya membuat siapapun menjadi sedih. Seperti konflik antar suku, antar agama dan antar ras . Hal ini menjadi bukti bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia masih sangat rawan konflik yang diakibatkan oleh perbedaan agama atau kepercayaan. Bahkan konflik ini ada di kehidupan kita sehari-hari, seperti di kelas masih banyak yang suka bermain kata-kata tentang agama, warna kulit, bentuk rambut temannya, dan lain sebagainya. Konflik terjadi pada dasarnya bukan karena adanya perbedaan pandangan terhadap keyakinan yang diyakininya. Namun, konflik terjadinya pada umumnya karena ada individu atau kelompok yang memicu kemarahan suatu kelompok agama tertentu. Hal ini seharusnya dapat kita hindari, sebab konflik sangat merugikan semua pihak dan dapat mengancam keutuhan NKRI.
Menurut kamu dari kasus di atas apakah yang harus kamu lakukan agar sikap persatuan dan kesatuan dalam masyarakat dapat berjalan baik ?
3. Buatlah peta konsep dari manfaat persatuan dan kesatuan di Indonesia !



PEDOMAN PENILAIAN

PPKN

| No | Kunci Jawaban | Skor |
|------------------------|---|------|
| 1 | Sebaiknya Tono ikut membantu pekerjaan yang sudah menjadi kewajibannya dan tidak menimbulkan perpecahan dalam lingkungan rumah. Dengan demikian penerapan manfaat persatuan dan kesatuan dalam keluarga dapat terwujud. | 30 |
| 2 | Tidak boleh saling menghina suku, agama maupun ras. Didalam kelas tidak boleh menghina agama, suku dan nama orang tua agar tetap dapat hidup rukun dan bersatu. Dengan demikian penerapan manfaat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat dapat terwujud. | 30 |
| 3 | D. manfaat diri sendiri E. manfaat keluarga F. manfaat masyarakat | 40 |
| TOTAL SKOR PPKN | | 100 |

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal muatan PPKN : 100

KELAS
VI

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Nama :

Kelas/Semester : VI/1

Tema/Sub Tema : 2/3

Pembelajaran Ke : 2

DAFTAR ISI

Petunjuk Penggunaan LKPD

Judul dan Tujuan Kegiatan

KD, IPK dan Tujuan Kegiatan

Langkah-Langkah Kegiatan

Sebelum menggunakan LKPD ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan penunjang dalam kegiatan pembelajaran
2. LKPD diberikan untuk masing-masing kelompok
3. Setiap peserta didik membaca dan memahami petunjuk serta langkah kegiatan dengan cermat!
4. Lakukan langkah-langkah kegiatan secara berurutan
5. Kumpulkan kembali LKPD setelah selesai dikerjakan
6. Bila terdapat hal-hal yang kurang dipahami, tanyakan kepada Guru.

JUDUL

Menganalisis Artikel Berita Tentang Persatuan dan Kesatuan dalam Kehidupan Sehari-hari

✓ KD : **Menyajikan hasil telah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya**

✓ IPK : **Menampilkan cerita tentang persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dan**

TUJUAN

Dengan kegiatan mengamati atikel berita tentang persatuan dan kesatuan, peserta didik mampu menganalisis cerita tentang persatuan dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya dengan benar

Langkah – Langkah Kegiatan

1. Bacalah dengan seksama artikel yang diberikan oleh guru kalian
2. **Kerangka menulis sebuah cerita pada tabel LKPD 1 di bawah ini.**
3. Analisis isi berita artikel tersebut, kemudian diskusikan hasilnya dalam kelompok
4. Paparkan hasil analisisnya ke depan kelas.

A. ARTIKEL KE-1

Perhatikan artikel dibawah ini !

Sebarkan Kebencian SARA di Medsos, Warga Kutai Barat Dihukum 8 Bulan Penjara

Andi Saputra - detikNews

Minggu, 06 Des 2020 23:05 WIB

Kutai Barat - Pengadilan Negeri (PN) Kutai Barat menjatuhkan hukuman 8 bulan penjara kepada R (32). R dinyatakan terbukti melanggar UU ITE karena menyebarkan kebencian Dayak Vs Madura di Kalimantan Tengah (Kalteng).

Hal itu tertuang dalam putusan PN Kutai Barat yang dikutip detikcom, Minggu (6/12/2020). Di mana R mengunggah postingan yang mengundang kebencian di akun Facebooknya pada 3 Agustus 2020. Salah satu kalimat yang dia buat yaitu:

“Kita liat saja kalau hukum tidak secepatnya bertindak, saya akan menunjukkan Suku Madura yang ada di Pelabuhan Sendawar kita bantai mereka seperti 20 Tahun yang lalu, sebab suku Madura ini tidak memiliki hormat. Di mana bumi dipinjak di situ langit dijunjung”.

Tulisan R di Facebook itu memicu emosi masyarakat. Pemkab Kutai Barat melakukan Rurat Perdamaian yang difasilitasi Lembaga Adat Besar dengan hasil kedua belah pihak menyatakan saling memaafkan. Namun untuk proses hukum R tetap dilanjutkan. R akhirnya diproses dan diadili.

Di persidangan, R mengakui postingan tersebut dapat mengakibatkan terganggunya ketentraman serta kerukunan di Kabupaten Kutai Barat, sebab postingan tersebut dapat memicu terjadi perang suku antara Suku Dayak dan Suku Madura sebagaimana yang terjadi di Sampit 20 tahun lalu. Lalu apa kata majelis?

"Menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk

menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan (SARA). Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa oleh karena itu dengan pidana penjara selama 8 bulan," ujar majelis yang diketuai Jemmy Tanjung Utama.

Majelis mendefinisikan 'kebencian' adalah emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipati untuk seseorang, sebuah hal, barang atau fenomena. Sedangkan yang dimaksud dengan 'permusuhan' adalah proses sosial yang terjadi ketika pihak yang satu berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

https://news.detik.com/berita/d-5284361/sebarkan-kebencian-sara-di-medsos-warga-kutai-barat-dihukum-8-bulan-penjara?_ga=2.8987893.1705132383.1641435568-507474161.1631631698)

KERANGKA PARAGRAF LKPD 1

2) Menuliskan hasil analisis dari artikel tersebut :

- 1. permasalahan yang terjadi**
- 2. dampak yang terjadi dari permasalahan tersebut**
- 3. cara mecegah agar malasah dalam artikel tersebut tidak terjadi kembali**

3) membuat paragaraf tersendiri tentang Persatuan dan kesatuan sebagai berikut :

Paragraf 1

Manfaat Persatuan dan Kesatuan dalam diri sendiri

Paragraf 2

Manfaat Persatuan dan Kesatuan dalam lingkungan keluarga

Paragraf 3

Manfaat Persatuan dan Kesatuan dalam lingkungan masyarakat

Paragraf 4

Manfaat Persatuan dan Kesatuan dalam lingkungan negara/ pemerintahan

Kategori menulis cerita siswa peserta didik yaitu :

- 1. menuliskan hasil analisis dengan penggunaan Bahasa yang baik dan benar dan penulisan yang tepat**
- 2. Menuliskan kegiatan yang dilakuka**
- 3. Memberikan contoh sikap yang diterapkan**
- 4. Menuliskan manfaat dari persatuan dan kesatuan**
- 5. Menuliskan tempat dan waktu kejadian**